



PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk  
Infrastructure Solution Enterprise

|             |                                     |              |  |
|-------------|-------------------------------------|--------------|--|
| Media Title | Investor Daily                      |              |  |
| Head Line   | Pemerintah Kaji Jalan Tol Kuta-Soka |              |  |
| Date        | 29 April 2014                       | Color        |  |
| Section     | News                                | Circulation  |  |
| Page No     | 16                                  | Article Size |  |
| Journalist  | ely                                 | Advalue      |  |
| Frequency   | Daily                               | PR Value     |  |

JASA MARGA GANDENG OPERATOR TOL ASING

## Pemerintah Kaji Jalan Tol Kuta-Soka

DENPASAR – Kementerian Pekerjaan Umum tengah mengkaji kelayakan proyek jalan tol yang akan menghubungkan Kuta (Kabupaten Badung) menuju Soka (Tabanan). Jika kajian itu selesai, akan segera ditindaklanjuti dengan proses pembebasan lahan dan konstruksi.

“Rencana pembangunan jal tol memang sudah masuk kajian. Saat ini kami sedang menunggu hasil kajian tersebut untuk ditindaklanjuti,” ungkap Wakil Menteri Pekerjaan Umum Hermanto Dardak di sela konferensi Road Engineering Association of Asia and Australia (REAAA) di Bali, Rabu (23/4).

Menurut dia, pembangunan jalan tol harus ada sinergi antara pemerintah pusat, daerah, dan instansi lain. Hal itu karena konstruksi jalan bebas hambatan memerlukan biaya besar.

“Kementerian PU sudah merencanakan pembangunan jalan baru dan memelihara jalan yang sudah ada agar lebih baik dari sebelumnya. Termasuk, membangun jalan tol bagi daerah yang mungkin jalan tersebut dibangun,” tutur dia.

Di sisi lain, pemerintah pusat terus melakukan perbaikan arus lalu lintas transnasional, seperti dari Gilimanuk, Kabupaten Jembrana, menuju Padangbai, Karangasem. Hal itu karena di jalur ini kondisi jalannya cukup padat dan medan jalannya berat. “Karena itu, di sepanjang jalur tersebut harus dibuat jalan pintas dan pelebaran jalan, sehingga dapat dikurangi sedikitnya 10% dari kondisi jalan semula,” jelas Hermanto.

Jasa Marga

Sementara itu, PT Jasa Marga Tbk

menggendeng empat perusahaan swasta asing asal Jepang, Korea Selatan (Korsel), dan Malaysia untuk kerja sama pengembangan jalan tol di Indonesia. Perusahaan swasta asing yang bergabung adalah West Nippon Expressway Company Limited dan Japan Expressway International Company Limited dari Jepang, POSCO Engineering & Construction Co Ltd dari Korsel, dan CMS Works International Limited dari Malaysia.

“Penandatanganan MoU bertujuan menjalin kerja sama dengan berbagai pihak, guna mempercepat perkembangan jalan tol di Indonesia. Dengan pengalamannya, mereka diharapkan dapat menjadi mitra strategis Jasa Marga dalam mengembangkan jalan tol di Tanah Air,” kata Direktur Utama Jasa Marga Adityawarman.

Dia menjelaskan, kesepakatan de-

ngan perusahaan asal Jepang dan Korsel mengenai kemitraan pengembangan dan pengoperasian jalan tol potensial di Indonesia, seperti tol Manado-Bitung. Sementara itu, untuk swasta dari Malaysia akan diajak bekerja sama untuk pembangunan tol Kunciran-Cengkareng dan pendukung tambahan di ruas Daan Mogot-Cengkareng sepanjang 3,45 km.

Dia berharap, kerja sama dengan pihak swasta asing di tiga negara dapat memberikan kontribusi positif bagi percepatan pembangunan jalan tol di Indonesia, khususnya yang diope-rasikan oleh Jasa Marga. “Selain itu, MOU merupakan bukti serius perse-roan dalam membantu program pemerintah mencapai target pembangunan jaringan jalan tol di Indone-sia,” ujar Adityawarman. (ely)